

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menganalisis apa yang ingin diketahui dengan menggunakan data berupa angka-angka. Sementara penelitian deskriptif dilakukan pada sekumpulan objek dengan tujuan memperoleh gambaran tentang fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi pada populasi tertentu, penelitian eksperimental dilakukan pada sekumpulan objek dengan tujuan memperoleh gambaran tentang fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi pada populasi tertentu (Notoatmodjo, 2012). Selama pandemi COVID19, desain ini digunakan untuk menggambarkan peran orang tua dalam perkembangan psikososial dan emosional anak usia prasekolah.

3.2 Subyek Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang yang memiliki ciri-ciri tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua dari anak usia prasekolah usia 3 - 6 tahun yang bersekolah di TK Al-Kautsar Sumedang yang berjumlah 53 siswa.

3.2.2 Responden

Populasi yang diteliti diwakili oleh sampel. Sebanyak 53 orang tua dengan anak usia 3 - 6 tahun di TK Al-Kautsar Sumedang dijadikan sampel penelitian. Untuk memutuskan apakah suatu sampel dapat digunakan atau tidak, diperlukan kriteria sampel. Kriteria berikut dapat digunakan sebagai sampel:

1. Karakteristik responden penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel untuk mewakili sampel penelitian dikenal dengan kriteria inklusi (Notoatmodjo, 2012). Orang tua yang anaknya bersekolah di TK Al-Kautsar Sumedang memenuhi persyaratan inklusi untuk sampel penelitian ini.
2. Kriteria eksklusi adalah karakteristik orang-orang dari populasi yang tidak dapat dijadikan sampel karena tidak memenuhi standar penelitian

(Notoatmodjo, 2012). Penyebabnya antara lain, orang tua yang memiliki keterbatasan pengelihatan (tunanetra).

3.2.3 Teknik Pengambilan sampel

Dalam penelitian ini, *total sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel. *Total sampling*, menurut Sugiyono (2016: 63), adalah pendekatan pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Jadi, ada 53 responden dalam sampel penelitian ini.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Kautsar Sumedang, dan berlangsung antara bulan Maret hingga Mei 2022.

3.4 Variabel

Peran orang tua dalam perkembangan psikososial dan emosional anak usia prasekolah di masa pandemi covid19 menjadi satu-satunya variabel penelitian dalam penelitian ini.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk tentang cara mengamati dan mengukur suatu variabel atau konsep, serta cara memikirkan dan menguji variabel tersebut dalam suatu instrumen penelitian (Sugiarto, 2016).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Peran orang tua	Bentuk upaya untuk mempersiapkan anak dalam kehidupan bermasyarakat yang dilakukan oleh ayah dan ibu kandung anak.	1. Pemberi contoh seperti ucapan, kepribadian, sikap, dan cara hidup. 2. Pembimbing seperti memberikan nasihat, melatih dan membiasakan anak untuk berbuat baik. 3. Pengawas seperti memberi perintah berbuat baik dan melarang	Kuesioner	Setiap jawaban akan diberi skor: - Selalu diberi skor 4 - Sering diberi skor 3 - Jarang diberi skor 2 - Tidak pernah	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		perbuatan yang kurang baik.		diberi skor 1	
		4. Fasilitator seperti mencukupi kebutuhan dan fasilitas anaknya.		kemudian akan dijumlahkan dan dikategorikan menjadi:	
Perkembangan psikososial dan emosional	Proses berkembangnya anak menjadi lebih mampu berinteraksi dengan orang lain di lingkungan mereka serta mampu berkomunikasi dan mengekspresikan perasaan mereka.	Psikososial: Inisiatif dan rasa bersalah Emosional: Rasa takut, malu, khawatir, cemas, marah, cemburu, sedih, penasaran, dan gembira.		- Baik , jika skor lebih dari 15 - Cukup , jika skor antara 9 sampai 15 - Kurang , jika skor kurang dari 9	
Anak usia prasekolah	Anak usia 3 - 6 tahun yang mengikuti program Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Al-Kautsar Sumedang				

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan informasi (Thalha et al., n.d., 2019). Kuesioner digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis dan mengkaji peran orang tua dalam perkembangan psikososial dan emosional anak usia prasekolah selama pandemi COVID19. Kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan informasi melalui formulir yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang disampaikan secara tertulis kepada responden untuk menganalisis dan mengkaji peran orang tua dalam perkembangan psikososial dan emosional anak usia prasekolah selama pandemi COVID19. Pernyataan yang digunakan dalam kuesioner semuanya positif.

Kuesioner peran orang tua sebanyak 20 pertanyaan telah divalidasi dengan menggunakan uji validitas sebelumnya. Koefisien reliabilitas sebesar 0,899

dengan r tabel 0,514 berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach* pada SPSS For Window Series 20.0. Ini menunjukkan hubungan r hitung $>$ r tabel. Hasilnya, instrumen kuesioner dapat dikatakan valid, dapat dipercaya, dan dapat didistribusikan.

3.7 Prosedur Penelitian

3.7.1 Metode Pengumpulan Data

Survei yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau kuesioner sebagai alat penelitian yang dilakukan pada responden.

3.7.2 Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur penelitian yang telah dilakukan oleh penulis sebagai berikut:

1. Penulis telah mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah TK Al-Kautsar di Sumedang.
2. Penulis telah memberikan surat pangantar penelitian kepada Kepala Sekolah TK Al-Kautsar di Sumedang dan menjelaskan tujuan dan waktu penelitian.
3. Penulis telah menentukan sampel penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
4. Penulis memperkenalkan diri kepada responden dan memberikan surat pengantar penelitian yang menjelaskan tujuan penelitian.
5. Responden yang setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini didorong untuk mengisi formulir *informed consent*.
6. Penulis melakukan wawancara dengan seluruh responden menggunakan media cetak berupa kertas dan luring dengan menghubungi orang tua di TK Al-Kautsar Sumedang sesuai dengan pernyataan pada kuesioner.
7. Penulis juga menitipkan lembar kuesioner pada guru untuk sebagian orang tua yang tidak datang ke TK Al-Kautsar selama penulis melakukan penelitian.
8. Penulis mengolah dan menganalisis data yang diperoleh sebelum menyajikan hasil pengolahan data penelitian dalam bentuk tabel atau narasi.

3.8 Analisis Dan Pengolahan Data

3.8.1 Analisa Data

Karena penelitian ini hanya melibatkan satu variabel, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah univariat. Analisis univariat adalah metode menganalisis variabel tunggal yang tidak terkait dengan variabel lain.

Untuk mengetahui peran orang tua dalam perkembangan psikologis dan emosional anak prasekolah, perlu dilakukan klasifikasi berdasarkan informasi yang dikumpulkan. Proses pengkategorian variabel adalah sebagai berikut, menurut Syarifuddin Azwar (2013: 147-150):

3.7.2.1 Menentukan skor tertinggi dan terendah

Skor tertinggi: 20

$$4 \times \text{jumlah item} = 4 \times 5 = 20$$

Skor terendah: 4

$$1 \times \text{jumlah item} = 1 \times 4 = 4$$

3.7.2.2 Menghitung *mean* ideal (M)

$$M = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ = 12$$

3.7.2.3 Menghitung Standar Deviasi (SD)

$$SD = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ = 2,66 = \text{dibulatkan jadi } 3$$

Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menentukan kategori pada variabel dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

$$\text{Baik} : (\mu + 1,0 \sigma) \leq X \\ (12 + 1,0 (3)) \leq X \\ (12 + 3) \leq X \\ \mathbf{15 \leq X}$$

$$\text{Cukup: } (\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma) \\ (12 - 1,0 (3)) \leq X < 15 \\ (12 - 3) \leq X < 15 \\ \mathbf{9 \leq X < 15}$$

$$\text{Kurang: } X < (\mu - 1,0 \sigma) \\ X < 9$$

Keterangan:

X = Jumlah skor nilai tes

μ = Mean ideal

σ = Standar deviasi

3.8.2 Pengolahan Data

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengolah data. Analisis deskriptif adalah metode analisis data yang melibatkan penjelasan tentang data yang diperoleh untuk mencapai suatu kesimpulan.

Menurut (Notoatmodjo, 2018) dalam (Iii & Penelitian, 2019), tahapan pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. *Editing* (Menyunting)

Editing adalah proses pengecekan ulang terhadap tanggapan terhadap pertanyaan. Kelengkapan jawaban, kejelasan penulisan, dan relevansi jawaban merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan saat memeriksa pertanyaan-pertanyaan ini. Dalam penelitian ini, penulislah yang melakukan penyuntingan.

2. *Coding* (Memberi kode)

Coding adalah upaya untuk mengklasifikasikan jawaban dari responden dalam suatu kategori tertentu agar mempermudah dalam menganalisis data. Pemberian coding pada penelitian ini antara lain, Baik jika jumlah skor jawaban lebih dari 15 dan diberi kode 3, Cukup jika jumlah skor jawaban antara 9 sampai 15 dan diberi kode 2, Kurang jika jumlah skor jawaban kurang dari 9 dan diberi kode 1.

3. *Scoring* (Memberi nilai)

Memberikan penilaian atau skor pada jawaban dari responden, antara lain: SL (Selalu) diberi skor 4, SR (Sering) diberi skor 3, JR (Jarang) diberi skor 2, TP (Tidak Pernah) diberi skor 1. Selanjutnya dapat ditentukan nilai tertinggi dan terendah jawaban dalam keseluruhan.

- a. Peran orang tua baik: skor lebih dari 15
- b. Peran orang tua cukup: skor antara 9 sampai 15
- c. Peran orang tua kurang: skor kurang dari 15

4. *Entry Data* (Memasukan Data)

Memasukan data melalui *software* komputer agar lebih mudah dalam pengolahan data. Program yang digunakan adalah Microsoft Exel dan *SPSS For Window* Seri 20.0.

5. *Tabulating* (Membuat Tabel)

Pengelompokkan data dalam satu tabel distribusi frekuensi agar lebih mudah dibaca dan dianalisis.

6. *Cleaning* (Membersihkan Data)

Cleaning adalah proses pembersihan data yang tidak memenuhi persyaratan. Setelah semua data berhasil dimasukkan ke dalam tabel, pembersihan data dilakukan dengan mengecek ulang apakah data sudah benar.

3.9 Penyajian Data

Data atau hasil belajar akan ditampilkan dalam bentuk teks dan tabel setelah diolah dan diperoleh.

3.10 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan memperhatikan prinsip etik saat melakukan penelitian terhadap responden (Dharma, 2017)

1. *Informed consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti dan memenuhi persyaratan inklusi, serta disertai dengan judul penelitian. Jika responden menolak, penulis tidak memaksa mereka dan tetap menghormati hak mereka. Sebelum memulai penelitian, penulis memaparkan tujuan dan manfaat penelitian. Jika responden setuju setelah mendengar tentang tujuan penelitian, responden diminta untuk menandatangani formulir izin. Penulis selanjutnya masuk ke cara pengisian kuesioner.

2. Berbuat baik (*Beneficence*)

Saat melakukan penelitian, penulis bersikap dan berbuat baik pada responden atau orang yang ikut andil dalam proses penelitian ini.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan informasi mengenai responden dijaga oleh penulis.

4. Keadilan (*Justice*)

Saat proses penelitian, penulis berlaku adil tidak akan membeda-bedakan antara responden yang satu dengan yang lainnya.

5. Tidak merugikan (*Nonmaleficience*)

Saat proses penelitian penulis tidak melakukan hal-hal yang akan membuat responden mengalami kerugian.

6. Menghormati

Saat proses penelitian, penulis menghargai dan menghormati keputusan dari responden dan tidak akan memaksakan kehendak pada responden.